

Literasi ADA-AMARI-COVID-19 pada Kader Kesehatan sebagai Upaya Pemeriksaan Mandiri Risiko Terpapar Infeksi Coronavirus Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Jawa Barat

**Ida Maryati¹, Salwa Salsabila Hermawan², Angela Fergie Agave³,
Ahmad Maula Pracerah⁴**

¹Departemen Maternitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

²Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

³Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

¹ida.maryati@unpad.ac.id

Received: 13 Oktober 2020; Revised: 4 September 2021; Accepted: 21 Juni 2022

Abstract

Currently, people are starting to return to their activities with the provisions of the COVID-19 protocol, which needs active readiness and participation in preventing the transmission of COVID-19. Padjadjaran University has developed the ADA-AMARI (Mawas Diri application) COVID-19 program to avoid it. Leuwigajah Village, Cimahi City, West Java, is one of the locations where the program is implemented. Literacy is needed thus the people understand the use of the ADA AMARI COVID-19 application. The purpose of this activity is to improve understanding the use of this application among community health volunteer thus they can spread the information to the community and all of the community can use the application as an initial identification to assess the risk of being exposed to COVID-19 independently. The service method used is counseling and simulation. This method was chosen to increase the understanding of community health volunteer about using the ADA AMARI COVID-19 application. Meanwhile, the simulation was chosen with consideration for a good understanding of the technicalities for filling out the ADA AMARI COVID-19 application. The results of this activity are as follows: 48 participants take part in literacy activities. The average knowledge of participants after these activities is in a good category, which is 83.8, which means that this activity impacts increasing the understanding of community health volunteer about using the ADA AMARI COVID-19 application. This activity concludes that participants already have a good knowledge of using the ADA AMARI COVID-19 application.

Keywords: ADA AMARI COVID-19; community health volunteer; literacy

Abstrak

Saat ini masyarakat mulai kembali beraktivitas dengan ketentuan protokol COVID-19 yang tentunya perlu kesiapan dan partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19. Universitas Padjadjaran telah mengembangkan program ADA-AMARI (Aplikasi Mawas Diri) COVID-19 sebagai upaya pencegahannya. Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Jawa Barat termasuk salah satu lokasi tempat implementasi program tersebut. Literasi sangat diperlukan agar masyarakat memahami tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19 ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah kader memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan aplikasi ini sehingga dapat memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai identifikasi awal untuk menilai resiko terpapar COVID-19 secara mandiri. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan penyuluhan dan simulasi. Metode tersebut dipilih

Literasi Ada-Amari-Covid-19 pada Kader Kesehatan sebagai Upaya Pemeriksaan Mandiri Risiko Terpapar Infeksi Coronavirus Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Jawa Barat

Ida Maryati, Salwa Salsabila Hermawan, Angela Fergie Agave, Ahmad Maula Pracerah

untuk meningkatkan pemahaman kader Kesehatan tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19. Sedangkan simulasi dipilih dengan pertimbangan untuk pemahaman yang baik tentang teknis pengisian aplikasi ADA AMARI COVID-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: terdapat 48 peserta yang mengikuti kegiatan literasi, rata-rata pengetahuan peserta pasca kegiatan PKM termasuk dalam kategori baik yaitu 83,8 yang artinya kegiatan PKM ini berdampak terhadap peningkatan pemahaman kader kesehatan tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta sudah memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19.

Kata Kunci: ADA AMARI COVID-19; literasi; kader kesehatan

A. PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Dilansir dari situs web WHO (2020), Coronavirus telah terdeteksi sejak bulan Desember 2019, sebagaimana ditemukannya kasus Pneumonia yang tidak dikenali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak 6 Februari 2020, WHO telah memberikan informasi mengenai langkah-langkah kesehatan terkait dengan wabah COVID-19 kepada negara-negara anggotanya setiap minggunya (WHO, 2020). Pada bulan Maret tahun 2020, pemerintah Indonesia memulai langkah untuk menanggulangi COVID-19 dengan memberlakukan *Work From Home* (WFH) namun kasus virus Corona terus bertambah setiap harinya.

Penelitian terkait COVID-19 sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk menanggulangi penyebaran yang sangat pesat. Data-data terkait COVID-19 diperlukan ilmuwan dalam upaya penanggulangan COVID-19, baik itu melahirkan saran dan rekomendasi untuk pencegahan COVID-19, untuk deteksi dini, maupun perawatan yang berpusat pada pasien (Setiati dan Azwar, 2020).

Unpad melalui Tim Satgas Pengendalian COVID-19 meluncurkan program ADA AMARI COVID-19 (Aplikasi Mawas Diri COVID-19) sebagai upaya dalam membantu masyarakat menghadapi pandemi Coronavirus. Aplikasi ini merupakan sistem pelaporan dan respon Covid-19 berbasis masyarakat. Selain itu aplikasi ini juga

dirancang untuk mengedukasi masyarakat mengenai informasi-informasi seputar Coronavirus.

ADA AMARI COVID-19 merupakan singkatan dari Aktifkan Desa/Kelurahan Anda Agar Mawas Diri COVID-19, berintegrasi dengan mahasiswa yang tergabung menjadi relawan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat siaga COVID-19 dalam KKN tema Kemanusiaan. Tujuan dari program ini, yaitu untuk meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam penanggulangan COVID-19, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan teknologi digital (Digital literacy) untuk peningkatan derajat kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pengetahuan terkini dan terpercaya tentang COVID-19, dan meningkatkan solidaritas masyarakat untuk menjaga populasi rentan COVID-19 (Tim AMARI-COVID-19, 2020).

Kota Cimahi menjadi salah satu lokasi tempat diimplementasikannya Program ADA AMARI COVID-19. Berdasarkan laporan Pusat Informasi Covid-19 Kota Cimahi, hingga pada 5 Agustus 2020 di Kota Cimahi terkonfirmasi total kasus positif Corona berjumlah 133 orang, yaitu jumlah positif aktif 16 orang (12,03%), positif sembuh 113 orang (84,96%), dan 4 orang lainnya meninggal (3,01%). Tercatat total ODP (orang dalam pemantauan) berjumlah 723 orang, dengan ketentuan ODP proses 6 (orang 0,83%), dan ODP selesai 717 orang (99,17%). Adapun total PDP (pasien dalam pengawasan) yang terhitung berjumlah 135 orang, dengan

ketentuan PDP proses 6 orang (4,44%) dan PDP selesai 129 orang (95,56%) (Pemda Kota Cimahi, 2020).

Dalam pelaksanaan program ADA AMARI COVID-19, kader kesehatan ikut andil sebagai agen penggerak masyarakat yang menjadi basis dari sistem AMARI COVID-19 Unpad. Peran dan kinerja kader kesehatan berpengaruh besar terutama dalam penyuluhan aplikasi AMARI COVID-19 Unpad. Kinerja kader kesehatan dapat dipengaruhi oleh motivasi mereka dalam berpartisipasi pada program ini. Motivasi membentuk karakter kader kesehatan menjadi lebih bertanggung jawab pada tugas dan kewajibannya sebagai kader kesehatan (Akintola & Chikoko, 2016). Sebagai kader yang berkecimpung dalam pemberdayaan dan pelayanan masyarakat siaga COVID-19 tentu pengetahuan seputar Coronavirus sangat diperlukan. Pengetahuan mengenai penguasaan teknologi juga sangat penting sebagai penunjang terlaksananya Program ADA AMARI-19 Unpad, berhubung sistem AMARI COVID-19 ini bersifat daring. Selain itu penguasaan teknologi juga diperlukan kader kesehatan sebagai media koordinasi dengan pihak Tim Program ADA AMARI COVID-19 Unpad guna mempermudah komunikasi di tengah pandemi Coronavirus.

Berdasarkan kondisi di atas maka penulis dan tim mengadakan kegiatan literasi untuk meningkatkan pemahaman kader kesehatan tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19 dan teknologi yang mendukung pelaksanaan program tersebut seperti penggunaan media sosial WhatsApp, dan penggunaan platform untuk penyelenggaraan meeting online atau pertemuan secara maya untuk menyebarkan informasi ini kepada warga disekitar kader kesehatan tinggal.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan peran serta dari mahasiswa KKN Universitas Padjadjaran sebagai kelompok dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing. Kegiatan pengabdian ini

diikuti oleh 48 kader kesehatan Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat. Semua kader Kesehatan merupakan Ibu Rumah Tangga dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi.

Sebelum kegiatan dilakukan pertamanya dilakukan identifikasi jumlah kader kesehatan yang terdapat di Kelurahan Leuwigajah. Data mengenai jumlah, nama, serta nomor kontak kader kesehatan diperoleh dari Puskesmas setempat. Kegiatan dilakukan dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB bertempat di Balai Kelurahan Leuwigajah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan diantaranya: pengukuran suhu tubuh peserta, penyediaan hand sanitizer untuk cuci tangan, serta pengaturan jarak saat kegiatan berlangsung seperti tampak pada gambar 1 dan 2. Kegiatan terbagi atas dua bagian yaitu bagian pertama dilakukan literasi dan berikutnya adalah simulasi penggunaan aplikasi ADA AMARI.



Gambar 1. Pengukuran Suhu Peserta



Gambar 2. Pengaturan Duduk Peserta

Setelah dilakukan literasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta dipersilahkan untuk bertanya terkait topik yang diberikan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi. Peserta diminta untuk melakukan simulasi pengisian aplikasi ADA AMARI. Kegiatan simulasi ini dilakukan pendampingan oleh mahasiswa

Literasi Ada-Amari-Covid-19 pada Kader Kesehatan sebagai Upaya Pemeriksaan Mandiri Risiko Terpapar Infeksi Coronavirus Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Jawa Barat

Ida Maryati, Salwa Salsabila Hermawan, Angela Fergie Agave, Ahmad Maula Pracerah

KKN dimana setiap mahasiswa mendampingi 5-6 kader kesehatan dalam melakukan simulasi pengisian aplikasi ADA AMARI COVID-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh sembilan mahasiswa KKN yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Padjadjaran. Adapun peserta adalah kader Kesehatan Leuwigajah berjumlah 48 orang.

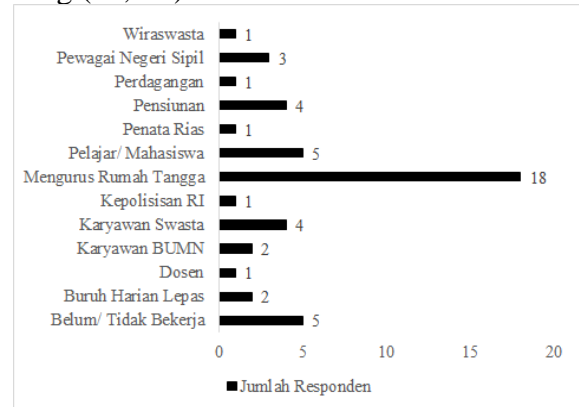
Sampel yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara online adalah 48 sampel dengan karakteristik sebagai berikut: merupakan kader terpilih tingkat RT/RW/Kelurahan atau bagian dari kelompok PKK atau petugas kesehatan yang bertugas di wilayah Kelurahan Leuwigajah, berdomisili atau bertugas di wilayah Kelurahan Leuwigajah.

Tabel 1. Usia dan Tingkat Pendidikan Peserta

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
18-25	9	18.7
26-32	5	10.4
33-39	7	14.5
40-46	5	10.4
47-53	12	25
54-60	4	8.3
61-67	3	6.2
68-74	4	8.3
Tingkat Pendidikan		
D1	1	2.1
D3	5	10.4
S1	7	14.6
S3	1	2.1
SD	1	2.1
SMA/ sederajat	31	64.6
SMP/ sederajat	2	4.2

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa usia peserta lebih dari 50% dikategorikan remaja hingga usia pertengahan. Dari segi tingkat pendidikan terakhir, lebih dari 50% peserta adalah lulusan sekolah menengah atas dan hanya sekitar 29% yang menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa pekerjaan peserta cukup bervariasi, namun yang paling banyak adalah berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 orang (37,5%).



Gambar 1. Pekerjaan Peserta

Kegiatan pengabdian berhasil dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti dari pengukuran pengetahuan setelah diberikan literasi tentang penggunaan aplikasi ADA AMARI COVID-19 yaitu rata-rata sebesar 83,8. Selain itu, ditunjukkan dengan adanya antusiasme dari peserta saat sesi tanya jawab. Banyak peserta yang bertanya terkait topik yang dibahas. Komunikasi antara pemberi materi dan peserta sangat baik terlihat dari adanya komunikasi dua arah.

Kegiatan simulasi dilakukan secara intensif dimana setiap 5-6 peserta didampingi oleh satu mahasiswa KKN sehingga peserta dapat mencoba-satu-satu mengisi aplikasi ADA AMARI. COVID-19. Diharapkan dengan jumlah perbandingan 5 : 1 dapat membuat peserta memiliki waktu yang cukup untuk melakukan simulasi pengisian aplikasi ADA AMARI COVID-19.

Hambatan yang penulis temui saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tidak semua peserta membawa dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian aplikasi ADA AMARI COVID-19, hanya sebagian kecil saja yang membawa dokumen tersebut sehingga saat simulasi di beberapa kelompok hanya 1-2 peserta yang melakukan pengisian dan yang lainnya menyaksikan dan mencatat langkah-langkah yang harus dilakukan.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini sebagai respon Universitas Padjadjaran untuk turut berkontribusi dalam pencegahan penyebaran Covid khususnya di Jawa Barat Kegiatan literasi ini memberikan pengetahuan kepada kader tentang penggunaan aplikasi tersebut sehingga kader dapat meneruskan informasi ini kepada lingkungan disekitarnya. Sehingga diharapkan masyarakat Jawa Barat khususnya Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi dapat memantau kesehatan dirinya sendiri maupun keluarganya secara dini dan masyarakat mendapat informasi tentang Coronavirus dengan baik.

Saran

Kegiatan literasi dan simulasi ini dilanjutkan di tingkat RW sebaik dilakukan secara offline ataupun online dengan menggunakan platform GMeet atau Zoom. Selain itu adanya pendampingan saat pengisian aplikasi ADA AMARI COVID-19 dikarenakan aplikasi ini menggunakan Bahasa Inggris untuk pengisian datanya

Ucapan Terimakasih

Pelaksanaan kegiatan KKN Kemanusiaan ADA AMARI COVID-19 ini tidak terlepas dari kontribusi seluruh pihak yang terlibat di dalamnya. Atas terlaksananya program ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga program ini dapat sukses dan bermanfaat bagi masyarakat. Terima kasih pula kepada para kader kesehatan Kelurahan Leuwigajah yang telah berpartisipasi aktif pada kegiatan ini, juga kepada Bapak Lurah dan perangkatnya, petugas kesehatan Puskesmas Kelurahan Leuwigajah, PKK, Ketua RT dan RW, dan kelompok Karang Taruna yang telah berkontribusi demi kelancaran kegiatan dari awal persiapan hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Akintola, O., & Chikoko, G. (2016). Factors Motivation and Job Satisfaction among Supervisors of Community Health Workers in Marginalized Communities in South Africa. *Human Resources for*

Health, 14(54); 1-15

- Bhagavathula, A., Aldhaleei, W. A., Rahmani, J. R., Mahabadi, M. A., & Bandari, D. K. (2020). Novel Coronavirus (COVID-19) Knowledge and Perceptions: A Survey of Healthcare Workers. *JMIR Public Health and Surveillance*. <https://doi.org/10.2196/19160>
- Humas Unpad. (2020). Masyarakat Bisa Manfaatkan Aplikasi AMARI COVID-19 untuk Lakukan Pemeriksaan Dini dari Coronavirus. <https://www.unpad.ac.id/2020/03/masyarakat-bisa-manfaatkan-aplikasi-amari-covid-19-untuk-lakukan-pemeriksaan-dini-dari-coronavirus/> (Diakses pada 5 Agustus 2020)
- Koven, S. (2020). Engla, Journal - 2010 - New engla nd journal. *New England Journal of Medicine*, 82(1), 1–2. <https://doi.org/DOI:10.1056/NEJMp2009027>
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Karya Medika
- Pemda Kota Cimahi. (2020). Data Kasus COVID-19 Kota Cimahi. <https://covid19.cimahikota.go.id/> Diakses pada 5 Agustus 2020
- Purnamasari, I. & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 10, tidak. 1, hlm. 33-42.
- Setiati, S., & Azwar, MK. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1); 87
- Tim AMARI COVID-19. (2020). KKN Tema Kemanusiaan ADA AMARI-COVID-19. <http://amari-unpad.id/adaamari> (Diakses pada 30 Juli 2020)
- Ting, D.S.W., Carin, L., Dzau, V. dkk. Teknologi digital dan COVID-19. *Nat Med* 26, 459–461 (2020).
- Wang, Z., & Tang, K. (2020). Combating COVID-19: health equity matters. *Nature Medicine*, 26(4), 458. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0823-6>

**Literasi Ada-Amari-Covid-19 pada Kader Kesehatan sebagai Upaya
Pemeriksaan Mandiri Risiko Terpapar Infeksi Coronavirus
Kelurahan Leuwigajah, Kota Cimahi Jawa Barat**

Ida Maryati, Salwa Salsabila Hermawan, Angela Fergie Agave, Ahmad Maula Pracerah

World Health Organization. (2020).
Coronavirus disease 2019 (COVID-19)
Situation Report – 88.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331851/nCoVsitrep17Apr2020-eng.pdf> (Diakses pada 5 Agustus 2020)

World Health Organization, (2020).
Pneumonia of unknown cause – China.
<https://www.who.int/csr/don/05-january-2020-pneumonia-of-unkown-cause-china/en/> (Diakses pada 5 Agustus 2020)